

ANALISIS PENERAPAN KONSEP WISATA HALAL DI DESTINASI WISATA, STUDI: FARMHOUSE SUSU LEMBANG

Najwa Hilmi Tsania ¹

Politeknik Negeri Bandung
najwa.hilmi.upw21@polban.ac.id

Muhamad Ikbal ²

Politeknik Negeri Bandung
muhamad.ikbal.upw22@polban.ac.id

Sumartini ³

Politeknik Negeri Bandung
sumartini.upw22@polban.ac.id

Dinda Ayu Zharfa ⁴

Politeknik Negeri Bandung
Dinda.ayu.upw20@polban.ac.id

Any Ariani Noor ⁵

Politeknik Negeri Bandung
anynoor@polban.ac.id

ABSTRACT

The trend of halal tourism is increasing and attracting public interest due to the growth of the halal industry. Halal tourism includes tourism activities and attractions that adhere to the principles of Islamic law. Bandung City has destinations that fulfill the concept of halal tourism, although knowledge about this concept is still limited among the public. This study aims to identify and analyze the application of halal tourism at the Farmhouse Susu Lembang destination. Quantitative method with a descriptive approach, involving tourists who use facilities at Farmhouse Susu Lembang as the research population. The results showed that Farmhouse Susu Lembang has implemented the concept of halal tourism in accordance with the availability of facilities that support Islamic principles and meet the needs of Muslim tourists. This shows the commitment of Farmhouse Susu Lembang in providing a tourist experience that is in accordance with the principles of halal tourism.

Key words: *Halal Tourism, Muslim Friendly Facilities, Muslim Travelers*

ABSTRAK

Tren wisata halal meningkat dan menarik minat masyarakat karena pertumbuhan industri halal. Wisata halal mencakup kegiatan wisata dan objek wisata yang

mematuhi prinsip-prinsip syariat Islam. Kota Bandung memiliki destinasi yang memenuhi konsep wisata halal, meskipun pengetahuan mengenai konsep ini masih terbatas di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis penerapan wisata halal di destinasi Farmhouse Susu Lembang. Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan melibatkan wisatawan yang menggunakan fasilitas di Farmhouse Susu Lembang sebagai populasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Farmhouse Susu Lembang telah menerapkan konsep wisata halal sesuai dengan tersedianya fasilitas yang mendukung prinsip-prinsip Islam dan memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Hal ini menunjukkan komitmen Farmhouse Susu Lembang dalam menyediakan pengalaman wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip wisata halal.

Kata Kunci: Wisata Halal, Fasilitas Ramah Muslim, Wisatawan Muslim

PENDAHULUAN

Kota Bandung sebagai ibu kota Provinsi Jawa Barat telah memiliki kelengkapan produk wisata 3A, yaitu atraksi, aksesibilitas dan amenitas. Untuk atraksi, Kota Bandung sudah mempunyai beragam kegiatan pariwisata (Dewi Kania, 2018). Dengan jumlah wisatawan yang mayoritas muslim, Kota Bandung semakin memantapkan posisinya sebagai destinasi wisata halal baik bagi warga lokal ataupun mancanegara. Hadirnya destinasi wisata halal dengan sebutan “*Muslim Friendly*” menjadi salah satu alasan kuat wisatawan muslim berkunjung ke Kota Bandung. Hal ini tentu menjadi sangat penting dalam mempromosikan destinasi wisata, dengan salah satu tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa halal destinasi Farmhouse Susu Lembang.

Kegiatan wisata sudah menjadi bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari. Wisata biasa dilakukan sebagai bentuk pemuasan diri atau sekedar menghabiskan waktu luang. Salah satu jenis wisata yang sedang berkembang saat ini adalah wisata halal. Dapat terlihat dalam perkembangan ekonomi islam di Indonesia, mulai dari munculnya produk halal (makanan dan minuman), halal kosmetik, halal fashion dan halal *tourism* hingga gaya hidup (halal lifestyle) (Adinugraha et al., 2018). Tren tentang wisata halal kini mengemuka dan mulai banyak diminati masyarakat, seiring dengan peningkatan pengetahuan dan informasi tentang pertumbuhan industri halal karena adanya ekalasi jumlah wisatawan muslim merupakan peluang dalam sektor pariwisata (Iflah & Putri, n.d.).

Wisata halal adalah objek atau aksi wisata yang memenuhi ketentuan syariat Islam untuk digunakan atau dilibatkan dalam industri pariwisata (Battour & Ismail, 2016). Wisata jenis ini tidak selalu bertujuan untuk perjalanan religi dan lokasi kegiatan wisata tidak terbatas pada negara atau wilayah muslim saja, namun juga berlaku di negara atau wilayah yang penduduknya mayoritas nonmuslim (Pratiwi et al., 2018). Dalam laporan *Standing Committee for Economic and Commercial Cooperation of the Organization of Islamic Cooperation* (COMCEC) pada tahun 2016 disebutkan beberapa kriteria kebutuhan wisatawan muslim saat melakukan wisata, kebutuhan tersebut mencakup tersedianya: (1) makanan halal, (2) fasilitas beribadah yang layak, (3) pelayanan saat bulan Ramadhan, (4) toilet yang menyediakan air (water friendly washrooms), dan (5) fasilitas rekreasi yang memberikan privasi, (6) tidak ada aktivitas non halal, dan (7) sertifikasi halal (Pratiwi et al., 2018).

Di Indonesia, wisata halal dikembangkan menjadi program nasional oleh

Kementerian Pariwisata. Kementerian Pariwisata melakukan pengembangan 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional di tahun 2019 yang mengacu standar GMTI, antara lain: Aceh, Riau dan Kepulauan Riau, Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur (Malang Raya), Lombok, dan Sulawesi Selatan (Makassar dan sekitarnya) (Kominfo.go.id, 2019). Pada tahun ini, penguatan destinasi pariwisata halal dilakukan dengan menambah keikutsertaan 6 Kabupaten dan Kota yang terdapat di dalam wilayah 10 Destinasi Halal Prioritas Nasional, yaitu Kota Tanjung Pinang, Kota Pekanbaru, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Cianjur (Kominfo.go.id, 2019).

Pada tahun 2022 wisata halal Indonesia menduduki peringkat kedua dari 138 negara sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia menurut standar Global Muslim Travel Index atau GMTI 2022 yang dikeluarkan oleh Mastercard dan CrescentRating (Finaka, 2022). Kota Bandung memiliki banyak peluang yang dapat dimanfaatkan pada pengembangan wisata halal, seperti mayoritas penduduk beragama Islam, akses ke berbagai destinasi pariwisata yang semakin

berkembang, dan daya tarik wisata yang meningkat (Pratiwi et al., 2018).

Salah satu tempat wisata di Bandung yang memiliki potensi dalam menerapkan konsep wisata halal yaitu Farmhouse Susu Lembang yang berlokasi di Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Farmhouse telah memiliki indikator wisata halal, seperti terdapatnya tempat ibadah yang memadai, hotel halal, makanan dan minuman halal dan berbagai wahana yang halal pula (Qory et al., 2021). Di Indonesia sudah banyak destinasi yang menerapkan konsep wisata halal, tetapi di destinasi Farmhouse Susu Lembang belum dilakukan. Karena melihat potensi ini maka perlu dilakukan riset mengenai potensi wisata halal di Farmhouse Susu Lembang.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey lapangan dan menyebarkan kuesioner. Sampel penelitian ini yaitu 117 orang wisatawan yang menggunakan fasilitas tempat ibadah, toilet, dan tempat wisata di Farmhouse Susu Lembang.

Indikator yang digunakan 4 indikator dari 7 indikator, yang digunakan dan disesuaikan dengan kondisi objek penelitian yang ada di Farmhouse Susu Lembang. Empat indikator tersebut terdiri dari (1) Fasilitas Ibadah, (2) Fasilitas Toilet, (3) Fasilitas Halal, (4) Atraksi Wisata.

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Skala
<p>Wisata Halal</p> <p>Wisata Halal adalah jenis objek atau aktivitas wisata yang memenuhi persyaratan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan terlibat dalam industri pariwisata (Battour & Ismail, 2016). Dalam konteks ini, terdapat kriteria kebutuhan wisatawan muslim yang disebut sebagai kebutuhan berbasis iman (faith-based</p>	Fasilitas Beribadah	Tingkat kenyamanan tempat beribadah	1	Ordinal
		Tingkat tersedianya petunjuk arah kiblat yang tepat	2	
		Tingkat kebersihan tempat wudhu	3	
		Tingkat tersedianya tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan	4	
	Fasilitas Toilet	Tingkat kebersihan air yang tersedia	5	
		Tingkat tersedianya kran air	6	
		Tingkat tersedianya tissue toilet	7	
		Tingkat tersedianya	8	
<p>needs), termasuk makanan halal, fasilitas beribadah yang memadai, serta fasilitas toilet yang bersih dan menyediakan air bersih (Pratiwi et al., 2018)</p>		jadwal kebersihan toilet		Ordinal
	Makanan Halal	Tingkat tersedianya makanan halal	9	
		Tingkat tersedianya minuman halal	10	
		Tingkat keyakinan akan proses pengolahan yang halal	11	
		Tingkat terjaminnya produk makanan dan minuman bersertifikasi halal MUI	12	
	Atraksi Wisata	Menilai apakah Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang bersih	13	
		Menilai apakah Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang aman	14	

	Menilai apakah Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang nyaman	15
	Menilai apakah pada Farmhouse Susu Lembang terdapat tempat ibadah untuk wisatawan muslim	16
	Menilai apakah lokasi yang dimiliki oleh Farmhouse Susu Lembang termasuk strategis	17
	Menilai apakah terdapat petugas kebersihan di Farmhouse Susu Lembang	18

Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pilot test dengan melibatkan minimal 30 responden. Tujuan dari pilot test ini adalah untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan layak atau tidak sebelum digunakan secara luas. Menurut Sugiyono (2013) jika nilai korelasi atau r_{Hitung} pada semua item melebihi 0,3, maka tidak ada item yang perlu diperbaiki atau dihapus. Dengan begitu pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki validitas (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan reliabilitas (konsistensi hasil pengukuran). Sehingga hasil dari pilot test akan membantu peneliti dalam mengevaluasi dan memperbaiki instrumen penelitian jika diperlukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum kuesioner disebarluaskan, dilakukan pengujian terhadap 30 responden terlebih dahulu. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table 2 dibawah ini.

Tabel 2
Uji Validitas

No	Item Kuesioner	Nilai Korelasi	Keterangan
1	FB1	879	Valid
2	FB2	848	Valid
3	FB3	833	Valid

No	Item Kuesioner	Nilai Korelasi	Keterangan
4	FB4	728	Valid
5	FT1	499	Valid
6	FT2	583	Valid
7	FT3	670	Valid
8	FT4	576	Valid
9	MH1	629	Valid
10	MH2	650	Valid
11	MH3	811	Valid
12	MH4	451	Valid
13	AW1	708	Valid
14	AW2	847	Valid
15	AW3	653	Valid
16	AW4	551	Valid
17	AW5	496	Valid
18	AW6	689	Valid

Intrumen dikatakan valid jika korelasi antar independen bernilai >0.3 (Sugiono, 2001). Berdasarkan hasil pengujian pada SPSS disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini layak untuk dijadikan sebagai alat survei untuk mengumpulkan data karena seluruh item telah dinyatakan valid. Karena nilai korelasi pada semua item melebihi 0,3, menunjukkan bahwa tidak ada item yang perlu diperbaiki atau dihapus.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada table 3 di bawah ini.

Tabel 3
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
0.802	18

Dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha dari semua item yang digunakan pada instrument adalah 0,802 yang artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai yang reliabel atau sangat kuat karena nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60.

2. Pembahasan Analisis Skoring Variabel Wisata Halal

Berikut hasil pembahasan dari hasil penelitian mengenai penerapan konsep wisata halal di Farmhouse Susu Lembang.

a. Fasilitas Beribadah

Hasil analisis skoring pada sub variabel Wisata Halal mengenai fasilitas beribadah dapat dilihat pada table 4 dibawah ini.

Tabel 4
Analisis Skoring Fasilitas Beribadah

Indikator	1		2		3		4		5		Total Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tersedia tempat shalat yang nyaman	0	0	3	2,6	26	22,2	46	39,3	42	35,9	478
Tersedia petunjuk arah kiblat dengan tepat	0	0	2	1,7	20	17,1	48	41,0	47	40,2	491
Tersedia tempat wudhu yang bersih	0	0	3	2,6	24	20,5	46	39,3	44	37,6	482
Tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dengan perempuan	4	3,4	2	1,7	23	19,7	34	29,1	54	46,2	483
Total Skor											1934

Berdasarkan Tabel 4, perolehan skor dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator “tersedia petunjuk arah kiblat dengan tepat”, dengan perolehan skor yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut membantu wisatawan muslim Farmhouse Susu Lembang saat melaksanakan ibadah didestinasinya ini. Selanjutnya skor tertinggi diikuti oleh indikator lain dengan jumlah skor yang tidak jauh berbeda. Dengan begitu indikator-indikator pada subvariabel ini menggambarkan bahwa melalui wisata halal, wisatawan Muslim Farmhouse Susu Lembang dapat memanfaatkan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan ibadah. Hal ini mencakup adanya ruang shalat yang nyaman dengan arah kiblat yang jelas, fasilitas tempat wudhu yang bersih dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.

b. Fasilitas Toilet

Hasil analisis skoring pada sub variabel Wisata Halal mengenai fasilitas toilet dapat dilihat pada table 5 dibawah ini.

Tabel 5
Analisis Skor Fasilitas Toilet

Indikator	1		2		3		4		5		Total Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tersedia air yang bersih	0	0	0	0	15	12,8	44	37,6	58	49,6	511
Tersedia kran air	0	0	0	0	16	13,7	38	32,5	63	53,8	515
Tersedia <i>tissue</i> toilet	7	6,0	8	6,0	43	36,8	41	35,0	18	15,4	406
Tersedia jadwal kebersihan toilet	4	3,4	17	14,5	53	45,3	33	28,2	10	8,5	379
Total Skor											1811

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5, menunjukkan skor dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator dengan pernyataan “tersedia kran air” dengan skor sebesar 511, dapat dikatakan bahwa skor tertinggi mendapatkan tanggapan positif terbanyak

dari responden sehingga menunjukkan bahwa pada fasilitas toilet Farmhouse Susu Lembang menyediakan kran air yang dapat digunakan oleh wisatawan. Indikator selanjutnya berjumlah 511, menunjukkan bahwa air yang tersedia pada tiap toiletnya termasuk air yang bersih. Lalu 2 Indikator terakhir, memiliki nilai skor sebesar 406 menunjukkan bahwa fasilitas toilet menyediakan tissue dan indikator dengan nilai skor terkecil memiliki skor 379 yang menunjukkan bahwa tersedianya jadwal kebersihan toilet. Dengan begitu menunjukkan bahwa fasilitas toilet yang ada dapat dianggap sebagai fasilitas yang mendukung kebutuhan wisatawan Muslim, seperti toilet yang dilengkapi dengan kran air dan air bersih yang penting bagi mereka. Ini karena wisatawan Muslim memerlukan air bersih untuk melakukan wudhu (ablusi) sebelum melaksanakanshalat.

c. Makanan Halal

Hasil analisis skoring pada sub variabel Wisata Halal mengenai makanan halal dapat dilihat pada table 6 dibawah ini.

Tabel 6
Analisis Skor Makanan Halal

Indikator	1		2		3		4		5		Total Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tersedia makanan halal	0	0	1	0,9	3	2,6	27	23,1	86	73,5	549
Tersedia minuman halal	0	0	0	0	5	4,3	26	22,2	86	73,5	549
Saya yakin proses pengolahan halal	0	0	0	0	16	13,7	41	35,0	60	51,3	512
Produk makanan dan minuman terjamin bersertifikasi halal MUI	2	1,7	2	1,7	21	17,9	58	49,6	34	29,1	471
Total Skor											2081

Berdasarkan tabel 6, memperlihatkan bahwa perolehan skor tertinggi terdapat pada indikator dengan pernyataan “saya yakin proses pengolahan halal” dengan skor 512, hal ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa yakin proses pengolahan makanan maupun minuman halal. Indikator ke-1 dan ke-2 memiliki nilai skor yang sama yaitu 594, menunjukkan bahwa wisatawan dapat menikmati makanan maupun minuman halal. Dan terakhir indikator dengan nilai skor terkecil memiliki skor 471 mengenai produk makanan dan minuman terjamin bersertifikasi halal MUI. Dengan demikian, mayoritas wisatawan Farmhouse Susu Lembang sepatok tentang ketersediaan makanan yang bersertifikasi halal, memberikan keyakinan penting kepada wisatawan Muslim bahwa konsumsi mereka selaras dengan prinsip-prinsip agama Islam.

d. Atraksi Wisata

Sub variabel terakhir yang akan dibahas yaitu mengenai atraksi wisata. Hasil analisis pada sub variabel ini dapat dilihat pada table 7 dibawah ini.

Tabel 7
Analisis Skor Atraksi Wisata

Indikator	1		2		3		4		5		Total Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang bersih	0	0	2	1,7	10	8,5	50	42,7	55	47,0	509
Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang aman	0	0	1	0,9	12	10,3	47	40,2	57	48,7	511
Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang nyaman	0	0	0	0	13	11,1	44	37,6	60	51,3	515
Pada Farmhouse Susu Lembang terdapat tempat ibadah untuk wisatawan muslim	0	0	0	0	12	10,3	30	25,6	75	64,1	531
Farmhouse Susu Lembang memiliki lokasi yang strategis	0	0	1	0,9	13	11,1	48	41,0	55	47,0	508
Terdapat petugas kebersihan di Farmhouse Susu Lembang	1	0,9	0	0	15	12,8	57	48,7	44	37,6	494
Total Skor											2048

Berdasarkan Tabel 7, skor tertinggi diduduki oleh indikator dengan pernyataan “Pada Farmhouse Susu Lembang terdapat tempat ibadah untuk wisatawan muslim” dengan skor 531, dapat diketahui bahwa adanya tempat ibadah pada atraksi wisata ini. Indikator selanjutnya yaitu dengan jumlah nilai skor sebesar 515, hal ini menunjukkan bahwa Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang nyaman bagi wisatawan. Lalu tidak beda jauh dengan indikator selanjutnya yaitu skor berjumlah 511, hal ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang aman.

Indikator berikutnya dengan jumlah skor sebesar 509, hal ini menunjukkan bahwa Farmhouse Susu Lembang termasuk tempat wisata yang bersih. Indikator selanjutnya tidak berbeda jauh yaitu skor berjumlah 508, hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang dimiliki oleh Farmhouse Susu Lembang termasuk strategis. Dan indikator dengan jumlah skor terkecil yaitu 494, hal ini menunjukkan 46 bahwa terdapat petugas kebersihan yang beroperasi tiap harinya di Farmhouse Susu Lembang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Farmhouse Susu Lembang adalah tempat wisata halal yang memberikan suasana yang aman dan nyaman bagi pengunjungnya, juga menyediakan fasilitas tempat ibadah bagi para wisatawan Muslim saat mereka mengunjungnya. Selain itu, keberadaan lokasinya yang strategis mempermudah aksesibilitas, dan kebersihan destinasi ini dijaga dengan adanya staf kebersihan yang selalu siap.

e. Rekapitulasi Skoring Variabel Wisata Halal

Setelah melakukan analisis dari masing-masing sub-variabel, selanjutnya dilakukan perhitungan total dari hasil analisis skoring tersebut. Hasil rekapitulasi dapat dilihat

pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Rekapitulasi Skoring Variabel Wisata Halal

No	Sub Variabel	Total Skor	Rata-rata
1	Fasilitas Beribadah	1.934	483,5
2	Fasilitas Toilet	1.811	452,75
3	Makanan Halal	2.081	520,25
4	Atraksi Wisata	2.048	512
TOTAL		7.874	

Sesuai dengan hasil rekapitulasi analisis skoring pada variabel wisata halal, terdapat sub variabel dengan skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 520,25 mengenai makanan halal. Diposisi selanjutnya terdapat sub variabel atraksi wisata yang memiliki skor 512; fasilitas beribadah dengan rata-rata skor sebesar 483,5; dan sub variabel terakhir yaitu fasilitas toilet dengan rata-rata skor sebesar 452,75.

Berdasarkan hasil analisis, Farmhouse Susu Lembang menawarkan makanan dan minuman yang dijamin kehalalannya, menjadikannya tujuan ideal bagi wisatawan Muslim yang mencari kuliner halal. Selain itu, fasilitas beribadah seperti penunjuk arah kiblat dan fasilitas wudhu yang terpisah antara pria dan wanita memberikan kemudahan bagi mereka dalam menjalankan ibadah. Lokasi yang strategis, kebersihan, dan kenyamanan juga membuat tempat ini menarik untuk dikunjungi. Namun, perlu diperhatikan bahwa subvariabel fasilitas toilet mendapatkan skor rata-rata terendah, mengindikasikan bahwa pengelola Farmhouse Susu Lembang perlu meningkatkan perhatian terhadap fasilitas toilet agar lebih mendukung kebutuhan wisatawan, terutama wisatawan Muslim.

Selanjutnya, hasil analisis skor pada Tabel 8 akan digunakan untuk menghitung keseluruhan dan menentukan tingkat klasifikasi wisata halal di Farmhouse Susu Lembang dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017).

- Nilai Indeks Maksimum = skor tertinggi × jumlah item × jumlah responden
 $5 \times 18 \times 117 = 10.530$
- Nilai Indeks Minimum = skor terendah × jumlah item × jumlah responden
 $1 \times 18 \times 117 = 2.106$
- Jenjang Variabel = Nilai Indeks maksimum – Nilai indeks minimum
 $10.530 - 2.106 = 8.424$
- Jarak Interval = Jenjang ÷ banyak kelas interval
 $8.424 \div 5 = 1.684,8$
- Presentase Skor = [(total skor) ÷ nilai indeks maksimum] x 100
 $[(7.874) \div 10.530] \times 100 = 74,77\%$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan total skor sebesar 7.874. Hal ini menunjukkan bahwa wisata halal pada Farmhouse Susu Lembang ke dalam klasifikasi tinggi. Hal ini dapat digambarkan melalui garis kontinum wisata halal sebagai berikut:

Tabel 9
Garis Kontinum Wisata Halal pada Farmhouse Susu Lembang

Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	
			7.874		
2.106	3.791	5.476	7.160	8.845	10.530

Berdasarkan garis kontinum pada tabel 9, Farmhouse Susu Lembang dapat dikategorikan sebagai destinasi wisata halal yang mencapai tingkat "tinggi." Hal ini menunjukkan keberhasilannya dalam memberikan pengalaman sesuai dengan prinsip-prinsip Islam kepada pengunjung, terutama wisatawan Muslim. Farmhouse Susu Lembang telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kebutuhan wisatawan Muslim, seperti tempat ibadah dengan arah kiblat yang jelas dan fasilitas wudhu yang bersih serta terpisah antara laki-laki dan perempuan. Fasilitas ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pengunjung Muslim, memungkinkan mereka untuk menjalankan ibadah dengan nyaman selama perjalanan wisata mereka. Ketersediaan fasilitas yang mendukung wisata halal di Farmhouse Susu Lembang diharapkan dapat meningkatkan daya tarik destinasi ini, menarik lebih banyak kunjungan dari wisatawan Muslim.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Farmhouse Susu Lembang memiliki tingkat penerapan wisata halal yang tinggi. Ini terlihat dari beragam fasilitas yang mendukung pengalaman wisata sesuai prinsip-prinsip wisata halal. Farmhouse Susu Lembang juga berhasil menghadirkan pengalaman sesuai prinsip-prinsip Islam, terutama untuk wisatawan Muslim, dengan

menyediakan fasilitas yang memenuhi kebutuhan mereka. Namun, perlu diperhatikan bahwa fasilitas toilet mendapatkan skor rata-rata terendah, mengindikasikan bahwa pengelola Farmhouse Susu Lembang perlu meningkatkan perhatian terhadap fasilitas toilet agar lebih mendukung kebutuhan wisatawan, terutama bagi wisatawan Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa wisata halal: konsep dan implementasinya di Indonesia. *Human Falah*, 5(1), 28–48.
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154.
- Finaka, A. W. (2022). *Indonesia Peringkat Kedua Wisata Halal Dunia 2022*. <https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-peringkat-kedua%02wisata-halal-dunia-2022#:~:text=Indonesiabaik.id> - Indonesia ditetapkan %0Asebagai, kedua wisata halal dunia 2022.
- Iflah, I., & Putri, K. Y. S. (n.d.). Wisata Halal Muslim Milenial. *Jurnal Common*, 3(2), 153–166.

- Kominfo.go.id. (2019). *5 Tahun Kembangkan Pariwisata Halal, Indonesia Akhirnya Raih Peringkat Pertama Wisata Halal Dunia 2019*.
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Sjafirah, N. A. (2018). Strategi komunikasi dalam membangun awareness wisata halal di kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78–90.
- Qory, S., Ulya, S., Royani, W., & Dewi, Y. (2021). Destinasi Pariwisata Halal di Kota Bandung. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(1), 99–106.